

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 6, July 2024, Halaman 244-248
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11559071)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11559071>

Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Andika Apriansyah¹, Fara Naia Salsabila², Indah Fitri Ana³, Sylvina Pebrianti⁴, Inom Nasution⁵
¹²³⁴⁵Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 Email: dikaandikaapriansyah@gmail.com¹, faranaiaasalsabila69@gmail.com², indaft2801@gmail.com³,
Vivinf@gmail.com⁴, inom@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Kualitas pendidikan merupakan faktor kunci dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi, diperlukan manajemen strategi yang efektif. Manajemen strategi mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategi berperan penting dalam menentukan arah dan prioritas pengembangan lembaga pendidikan, serta mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Jurnal ini mengkaji pentingnya penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui studi literatur, jurnal ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan, meningkatkan kualitas lulusan, dan memperkuat daya saing lembaga pendidikan. Selain itu, manajemen strategi yang tepat juga dapat memfasilitasi pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi pendidik, serta penyediaan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai.

Kata Kunci : Kualitas Pendidikan, Manajemen Organisasi, Pendidikan

Abstract

The quality of education is a key factor in building quality and competitive human resources. To achieve high quality education, effective strategic management is needed. Strategic management includes planning, organizing, leading and controlling processes aimed at achieving organizational goals. In the educational context, strategic management plays an important role in determining the direction and priorities for the development of educational institutions, as well as allocating resources optimally to achieve educational goals. This journal examines the importance of implementing strategic management in improving the quality of education. Through literature studies, this journal shows that good strategic management can increase the effectiveness and efficiency of the educational process, improve the quality of graduates, and strengthen the competitiveness of educational institutions. Apart from that, appropriate strategic management can also facilitate the development of relevant curricula, increase the competence of educators, and provide adequate educational facilities and resources.

Keyword : Education Quality, Management Strategy, Education

Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 10 June 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Namun, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang kurang relevan, dan sistem manajemen yang kurang efektif.

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan menerapkan manajemen strategi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dengan menerapkan manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat merumuskan visi, misi, dan tujuan yang jelas, mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, serta mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui pendekatan manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan daya saing, mengoptimalkan kinerja, dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu,

manajemen strategi juga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan koordinasi antar unit kerja, dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

Kualitas pembelajaran menimbulkan keraguan apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini telah berhasil dan membuahkan hasil yang baik. Perbaikan pendidikan diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran agar praktik pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah mengarah pada hasil pendidikan yang bergantung pada apa yang diajarkan (Purnamawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu literatur atau review referensi dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung yang terdiri dari Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional. Artikel yang direview dikaitkan dengan topik pentingnya manajemen strategi dalam peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dengan mencari dan mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dengan jurnal yang di tulis. Pencarian dan pengumpulan artikel berasal dari google scholar yang dengan menggunakan keyword “Kualitas Pendidikan, Manajemen Strategi, Pendidikan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian studi literatur dari berbagai artikel yang relevan tentang pentingnya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan :

Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila akan terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Dua aspek penting dari kegiatan pendidikan yang perlu diperhatikan oleh administrasi / manajemen ialah aspek tujuan pendidikan (nasional, institusi onal dan instruksional) dan segi komponen atau faktor-faktor yang mendukung keberhasilan menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Suatu sekolah bisa berhasil dan maju jika seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolan, guru, siswa dan orang tua murid serta masyarakatnya yang terkait ikut serta dalam melaksanakan fungsi tersebut. Semua komponen sekolah tersebut perlu bekerja sama dengan menciptakan sinergi dan koordinasi yang baik demi mencapai tujuan yang maksimal. Kualitas dan kuantitas guru, fasilitas belajar seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, buku pegangan siswa, proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan disiplin sekolah juga sudah tentu mempengaruhi keberhasilan sekolah.Strategi Manajemen Sekolah (Sesra Busio, 2019).

Salah satu fungsi manajemen yang harus ditata kelola dengan baik adalah perencanaan strategis (*strategy planning*) yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan, ketahanan, dan kemajuan madrasah pada masa yang akan datang dengan meningkatkan fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal, dengan memfokuskan pada pencapaian tujuan madrasah yang telah ditetapkan dan mengimplementasikannya pada program dan kegiatan, yang kemudian berkembang, termasuk dalam hal pengumpulan data untuk mengevaluasi keefektifan program. (Moch. Charis hidayat dan aldo redho syam, 2020).

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu dibutuhkan standar kegiatan pembelajaran, Standar-standar tersebut digunakan sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilakukan pengembangan standar nasional pendidikan yakni dalam hal ini dibahas standar isi dan standar proses dalam pendidikan.

Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Menurut PP No 19 tahun 2005 Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi meliputi kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan atau akademik dan sesuai PP No 19 tahun 2005 Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan.

Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah (Sakdiah, 2022).

Berdasarkan review dari jurnal nasional dan internasional tersebut, maka diperoleh informasi yang sangat penting dalam menelaah manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu Penerapan pengendalian strategis dalam pelaksanaan sistem pendidikan memungkinkan lembaga pendidikan (termasuk sekolah dan dunia pendidikan) untuk lebih aktif dalam membentuk masa depan pendidikan di dunia global saat ini. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menerapkan konsep pemikiran dan perilaku strategis untuk menginisiasi dan mempengaruhi berbagai tuntutan, kegiatan rutin dan birokrasi, namun lebih dari itu, lembaga pendidikan dapat bersifat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen strategis dipandang sebagai evolusi manajemen karena dua alasan, yaitu (1) strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi di masa depan, (2) organisasi menerapkan manajemen strategis dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan. (Naution, 2018).

Lingkungan organisasi merupakan faktor penting dalam menyusun rencana strategis pendidikan. Perencanaan strategis umumnya mencakup tiga langkah: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengembangan strategis meliputi merumuskan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk implementasi.

Faktor yang menjadi dasar perencanaan organisasi dan penentuan tujuan organisasi, yang pertama adalah iklim atau lingkungan di dalam organisasi, dan yang kedua adalah lingkungan eksternal. Menegaskan kembali hal ini, sehubungan dengan uraian singkat di atas, kami menyimpulkan bahwa iklim dan lingkungan adalah komponen kunci dari perencanaan organisasi dan penetapan tujuan organisasi. Oleh karena itu, perbaikan organisasi memerlukan semua informasi yang relevan tentang kondisi internal dan eksternal (Sari & Sudirman, 2019).

Manajemen strategis merupakan alternatif yang seharusnya menjadi jalan keluar dari, permasalahan yang melingkupi dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Semua organisasi (sekolah) menghadapi dua jenis "lingkungan": lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Semakin besar organisasi, semakin kompleks bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang terlibat dalam menangani dua jenis "lingkungan" ini. Salah satu akibat dari kompleksitas tersebut adalah proses pengambilan keputusan menjadi lebih sulit dan kompleks (Iskandar, 2017).

Keuntungan besar manajemen strategis adalah menawarkan bagi organisasi kesempatan untuk memberdayakan individu. Pemberdayaan adalah tindakan mendorong, memberi penghargaan, melatih inisiatif dan imajinasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitas. Salah satu fungsi manajemen yang harus dikelola dengan baik adalah perencanaan strategis, yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan masa depan, ketahanan dan kemajuan suatu organisasi dengan meningkatkan pekerjaan manajemen sumber daya manusia yang harus dilaksanakan secara optimal, dengan fokus pada pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengembangkan program dan kegiatan untuk mengimplementasikan tujuan ini, termasuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi efektivitas program (Hidayat & Syam, 2020).

Pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas yang dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan pengelolaan lembaga yang tepat yang dapat membawa perubahan positif bagi negara (Nahrowi, 2021).

Membuat rencana strategis akan membantu dalam menjalankan rencana aktivitas dengan tugas dan fungsi utama. Rencana strategis tidak hanya disusun dan dibuat, tetapi harus dilaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dalam organisasi sekolah agar dapat berfungsi secara efektif dan mencapai hasil yang diharapkan (Maria & Hadiyanto, 2021).

Motivasi penelitian ini adalah fenomena bahwa mengelola pendidikan melalui manajemen strategis lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif penelitian lapangan. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan pencatatan (Setiawati, 2020).

Persaingan dalam lembaga pendidikan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Persaingan antar sekolah terlihat semakin kompetitif, terutama di sekolah swasta. Pendidikan formal

di lingkungan sekolah saat ini sedang mengalami perubahan yang signifikan, salah satunya adalah lingkungan pendidikan global (Aulia, 2021).

Penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung pada manajemen yang baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Syoviana, 2021). Strategi manajemen adalah proses mempersiapkan, mengimplementasikan, dan meninjau langkah-langkah proses untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan, maka strategi melibatkan partisipasi semua komponen organisasi dan menentukan strategi untuk diterapkan dan dijalankan (Budio, 2019).

SIMPULAN

Manajemen strategi merupakan pendekatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penerapan manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat merumuskan visi, misi, dan tujuan yang jelas, mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, serta mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam jurnal ini, telah dibahas berbagai aspek penting terkait manajemen strategi dalam konteks pendidikan, antara lain proses perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian strategi, serta peran kepemimpinan dalam manajemen strategi. Selain itu, jurnal ini juga menyajikan studi kasus dan praktik terbaik penerapan manajemen strategi di beberapa lembaga pendidikan yang telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan daya saing, mengoptimalkan kinerja, dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, manajemen strategi juga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan koordinasi antar unit kerja, dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penerapan manajemen strategi dalam pendidikan tidak terlepas dari tantangan dan hambatan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari pihak pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, maupun masyarakat untuk menjamin keberhasilan penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Aulia, R. I. (2021). *Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1578–1586. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626>
- Budio, S. (2019). *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata, 2(2), 64. <http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163/133>.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). *Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0*. AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2100>
- Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.iss1.38>
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012–2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/742>
- Nahrowi, M. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah. *Falasifa*, 8(1), 9–10. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v8i1.38>
- Nauton, A. A. (2018). Manajemen Strategik Dalam Pendidikan. *Kalam Mulia*, 8(9), 1–58. https://www.academia.edu/download/58033893/MANAJEMEN_STRATEGIK_MPI-1_Semester_V.pdf
- Purnamawati. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Siswa, Kualitas Pembelajaran dan Sarana Prasarana SMK Negeri di Kabupaten Soppeng. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM*, 2.
- Sakdiah, H. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1131>

- Sari, D., & Sudirman. (2019). Perencanaan strategis Pendidikan dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6, 143–151. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%233417>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37>
- Syoviana, E. (2021). Implementasi Perencanaan Strategis Organisasi dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Sakinah*, 3(2), 12–17. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index.php/JS/article/view/72>.